KELIMPAHAN JENIS-JENIS PRIMATA DI TAMAN NASIONAL SIBERUT HUTAN BEKEMEN KAB. KEPULAUAN MENTAWAI

SKRIPSI

EKO ANANDA PUTRA 21090012



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Kelimpahan Jenisjenis Primata di Kawasan Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen Kab. Kepulauan
Mentawai)" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum
diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber
informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak
diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam
Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, Agustus 2025

METERAL TEMPEL 89B97AMX343294445

Eko Ananda Putra 21090012

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2025¹ Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar

KELIMPAHAN JENIS-JENIS PRIMATA DI KAWASAN TAMAN NASIONAL SIBERUT HUTAN BEKEMEN KAB.KEPULAUAN MENTAWAI

(Studi Kasus Resort Bojakan Hutan Bekemen)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperolah Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut) Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

> Eko Ananda Putra 21090012



PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT PADANG 2025

Skripsi ini diajukan oleh

Eko Ananda Putra Nama

NIM 21090012 Program Studi Kehutanan

: Kelimpahan Jenis-jenis Primata Di Kawasan Judul

Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen

Kab.Kepulauan Mentawai

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2025.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Drs. Zulmardi, M.Si NIDN: 0024036801

Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si NIDN: 1001086902

Mengetahui

Fakultas Kehutanan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP

NIDN: 1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2025. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Dr. Drs. Zulmardi, M.Si	Mulies !	KETUA
2	Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si	Citit-	ANGGOTA
3	Dr. Yumarni, M.Si	as-	ANGGOTA
4	Dr. Hernawati, M.Si	7 luxic	ANGGOTA

Republik Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

HALAMAN PERSEMBAHAN



@Hak Cipta milik UM Sumatera Ba Dengan menyebut nama Allah Swt, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, karunia, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sang teladan dalam ilmu, amal, dan akhlak mulia, yang ajarannya menjadi cahaya sepanjang zaman.

MOTTO HIDUP

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)." (QS. Al-Insyirah: 6–7)

"Katakanlah: Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri <mark>m</mark>ereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya..."

(QS. Az-Zumar: 53)

'Tawakal itu bukan diam, tapi usaha disertai yakin. Seperti burung yang pergi lapar, pulang kenyang."

(HR. Ahmad)

"Tak perlu takut pada langkah ke depan, jika kamu yakin Allah yang menuntun arah."

Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap rasa cinta, hormat, dan ketulusan hati kepada orang yang berharga dalam hidup saya

Papa dan Ibu yang Paling Dicintai

Proses menuju gelar Sarjana kehutanan ini sangat berat jika saya melaluinya seorang diri, berkat Papa dan Ibu saya bisa sampai dititik sekarang ini. Tidak ada yang bisa menggantikan jasa Papa dan Ibu berikan ke saya selama ini dari saya lahir hingga dewasa, hanya rasa bangga dan senang yang dapat saya berikan kepada Papa dan Ibu. Alhamdulillah Papa dan Ibu saya dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana yang selalu Papa dan Ibu inginkan untuk anaknya ini. Mudah-mudahan melalui skripsi ini saya dapat terus membanggakan Papa dan Ibu, mohon doakan dan restukan saya dimana pun berada kelak dan saya mohon "Ya Allah Sehatkanlah kedua orang tua saya, murahkan rezekinya, berikan Jumur panjang supaya kedua orang tua saya dapat terus mendukung, membimbing dan mengingatkan saya" Terimakasih Papa, Terimakasih Ibu...

vii



Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan

@Hak Cipta milik UM Sumatera Banyak Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya dapat banyak mengetahui tentang ilmu kehutanan. Terkhususnya untuk dosen pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan arahan Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si dan Bapak Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si sekaligus para dosen penguji saya Ibuk Dr. Yumarni, M.Si dan Ibuk Dr. Hernawati, M.Si yang telah memberi saya masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat sekali, saya sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Dan terimakasih juga kepada Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan yang telah melakukan pelayanan administrasi yang sangat baik terhadap mahasiswanya.

Untuk Family Nine Siblings

Untuk Kakak (Endang Syafitri) terimakasih telah banyak membantu saya selama ini, terimakasih telah banyak membantu dalam suka maupun duka dalam senang maupun susah, sekali lagi terimakasih, karya skripsi ini tidak luput dari bantuan kakak. Untuk Abang-abang dan Kakak-kakak ku Eriano Sobri, Erani Syafitri, Eroni, Rian Saputra, Mahendra, Effendi, Desi Maharani terimakasih berkat abang dan kakak saya terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, kuatkanlah persaudaran satu sama lainnya. Tetap ingat keluarga dirumah yang selalu menunggu kalian dan jadilah orang yang terus berusaha dan tidak pernah putus asa. I'm so proud of you all.

Keluarga Besar MAPALA UMSB

Kepada seluruh keluarga besar MAPALA UMSB terimakasih telah banyak memberikan banyak ilmu, motivasi, nasehat, dan pengalaman sehingga saya mangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetap solid dan Ingat makna lambang kita "Mengambil ikhtibar melalui interaksi dengan alam".

Keluarga Besar Fakultas Kehutanan UM. Sumatera Barat

Kepada seluruh Keluarga Besar Fakultas Kehutanan UM. Sumatera Barat terimakasih selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral, serta material

terimakasih selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral, serta material sehingga membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan yang telah kita bangun ini akan selalu ada, kembangkan dengan saling menghargai dan mendukung satu sama lain, jangan biarkan kebersamaan ini hilang, melainkan jadikan sebagai fondasi kokoh untuk terus menghadapi setiap perjalanan hidup yang akan datang, karena kehutanan sudah seharusnya demikian.

viii

@Hak Cipta milik UM .

Altingia excelsa 21

Untuk kawan-kawan Kehutanan 21 (*Altingia excelsa*) terimakasih telah menemani saya dari pertama masuk ke Fakultas Kehutanan sampai dapat menyelesaikan studi. Banyak kebersamaan, kebahagian, suka duka, susah senang yang telah kita lalui bersama, dari Masta (Perkenalan Kampus), PAR (Pengenalan Alam Rimba), Praktek Lapangan dan banyak lagi yang belum bisa saya ceritakan dalam kesempatan ini, Mudah-mudahan kita semua dipertemukan dengan hal-hal baik kedepannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. "Kita berpisah bukan untuk melupakan, tapi untuk melangkah lebih jauh membawa kenangan."

Thank You Guys...



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Pasir Pengaraian pada tanggal 01 Januari 2004 anak ke-9 dari 9 bersaudara dari pasangan bapak Sabarudin dan ibu Nurlaili. Saat ini penulis berdomisili di kota Pasir Pengaraian. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 026 Rammbah dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama

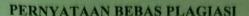
(SMP) di SMP N 1 Rambah. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Rambah dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai Mahasiswa program sarjana (S1) di program di program studi kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama mengikuti program S1, penulis aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mahasiswa Pecinta Alam Sebagai Kabid *Rock climbing* priode 2022-2024, lalu terpilih menjadi Kurikulum periode 2024-2026. Ketua BEM Sylva Fakultas Kehutanan tahun 2023-2024. Kabid Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Al-Dinawari tahun 2024-2025. Selama menjadi Mahasiswa Fakultas Kehutanan penulis juga mengikuti program LPDP Kampus Merdeka, program Pertukaran Mahasiswa di Institut Teknologi Bandung (ITB), penulis juga mengikuti kegiatan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Sylva Indonensia di Universitas Tanjungpura (UNTAN). Penulis menyelasikan pendidikan S1 Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan skripsi yang berjudul "Kelimpahan Jenis-jenis Primata di Kawasan Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen Kab.Kepulauaan Mentawai (Studi kasus Resort Bojakan Hutan Bekemen)".

X

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

ersitas Muhammadiyah Sumatera Barat



@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat a yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Ananda Putra

NIM : 21090012

Tahun terdaftar : 2021

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Operator Fakultas,

UPY. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sti Randa, S.Kom Padang, Agustus 2025

Penulis

Eko Ananda Putra

NIM. 21090012



@Hak Cipta milik UM Sumatera Bara

ABUNDANCE OF PRIMATA SPECIES IN THE SIBERUT NATIONAL PARK AREA BEKEMEN FOREST MENTAWAI ISLANDS REGENCY Eko Ananda Putra (21090012)

Abstract

Siberut National Park is a conservation area located on Siberut Island, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province which has four endemic primatas namely Macaca siberu (Bokoi), Presbytis siberu (Joja), Simias concolor (Simakobu), and Hylobates klossii (Bilou). Pressure on habitat due to human activities threatens the sustainability of the Primata population so it is necessary to study its current abundance. The study was conducted in the Bekemen Siberut forest area with the aim of knowing the types and abundance of Primata as a basis for conservation efforts using the line transect method. The results showed that there were a total of 64 primata individuals consisting of 20 individuals of *Macaca siberu* (31.25%), 18 individuals of Presbytis siberu (28.12%), 20 individuals of Simias concolor (31.25%), and 6 individuals of *Hylobates klossii* (9.38%). The average density of primatas in the study location was 1.04 individuals/ha. In terms of groups, 17 groups were recorded with an average total density of around 0.25 groups/ha. Presbytis siberu and Simias concolor tended to have higher densities than the <u>eterritorial</u> and less frequently found *Hylobates klossii*.

Keywords: Primatas, Abundance, TNS

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

ersitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KELIMPAHAN JENIS-JENIS PRIMATA DI KAWASAN TAMAN NASIONAL SIBERUT HUTAN BEKEMEN KAB.KEPULAUAN MENTAWAI

Eko Ananda Putra (21090012)

(Dr.Drs Zulmardi, M.Si dan Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si)

ABSTRAK

Taman Nasional Siberut adalah Kawasan konservasi yang terletak di Pulau Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki empat primata endemik yaitu Macaca siberu (Bokoi), Presbytis siberu (Joja), Simias concolor (Simakobu), dan Hylobates klossii (Bilou). Tekanan terhadap habitat akibat aktivitas manusia mengancam kelestarian populasi Primata sehingga perlu diteliti mengenai kelimpahannya saat ini. Penelitian dilakukan di kawasan hutan Bekemen Siberut dengan tujuan untuk mengetahui jenis dan kelimpahan Primata sebagai dasar dalam upaya konservasi menggunakan metode line transek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total terdapat 64 individu primata yang terdiri dari Macaca siberu sebanyak 20 individu (31,25%), Presbytis siberu sebanyak 18 individu (28,12%), Simias concolor sebanyak 20 individu (31,25%), dan Hylobates **Lossii sebanyak 6 individu (9,38%). Kepadatan rata-rata primata di lokasi penelitian adalah 1,04 individu/ha. Dari sisi kelompok, tercatat 17 kelompok dengan kepadatan total rata-rata sekitar 0,25 kelompok/ha. *Presbytis siberu* dan Simias concolor cenderung memiliki kepadatan lebih tinggi dibanding Hylobates *klossii* yang bersifat teritorial dan lebih jarang ditemukan.

Kata Kunci: Primata, Kelimpahan, TNS



Seluruh isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

@Hak Cipta milik UM Su Puji syukur hadirat Allah, S.W.T karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis doa kan kepada Allah S.W.T untuk disampaikan kepada junjungan alam Baginda Rasullullah Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia kekehidupan yang penuh dengan budi pekerti yang mulia dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul "Kelimpahan Jenis-jenis Primata Di Kawasan Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen Kab. Kepulauan Mentawai (Studi Kasus Resort Bojakan Hutan Bekemen)" yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat alhamdulillah telah dapat diselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, saran yang sangat berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Gusmardi Indra, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran yang sangat berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
- 53. Ibuk Dr. Yumarni, M.Si selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
- 4. Ibuk Dr. Hernawati, M.Si Selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
- 35. Bapak/ibu Dosen yang sudah banyak membantu memberikan ilmunya kepada penulis dalam proses belajar mengajar di bangku perkuliahan.
- 6. Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu dalam proses administrasi.
- 7. Orang tua serta keluarga yang selalu mendukung, berdo'a, mensupport penulis dan senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 - Teman-teman angkatan 2021 (Altingia excelsa)

um̃atera Barat

lak Cipta milik UM Sumatera Bara

Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahun kedepannya. Semoga Allah S.W.T membalas dengan limpahan Rahmat dan Karunia kepada Kita semua, Aamiin.

Padang, Agustus 2025

Eko Ananda Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa i



DAFTAR ISI

MI c	halaman
H	ALAMAN PENGESAHANii
†07	ATA PENGANTARiii
D A	AFTAR ISIiv
D A	AFTAR GAMBAR vi
D A	AFTAR TABELvii
D A	AFTAR LAMPIRANviii
	AB I PENDAHULUAN1
	1.1 Latar Belakang1
	1.2 Rumusan Masalah
	1.3 Tujuan Penelitian3
	1.4 Manfaat Penelitian4
	1.5 Kerangka Penelitian4
BA	AB II TINJAUAN PUSTAKA6
	2.1 Kepulauan Mentawai6
ТТТ	2.2 Hutan6
Part	2.3 Primata Dalam Kehidupan Masyarakat Siberut7
7116+	2.4 Primata
מ מאל ש מ	2.5 Sebaran Primata Indonesia9
	2.6 Habitat Primata
	2.7 Pengelompokan Primata11
761tu	2.8 Populasi11
ი 	2.9 Taman Nasional Siberut (TNS)11
1han	2.10 Metode Pengamatan Primata13
ת ת	2.10.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengamatan dengan metode Transect Jalur 14
B A	AB III METODOLOGI PENELITIAN15
ر ک	3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
3	

@Hak Cipta milik UM Sumatera Bara		
nilik l	3.2 Alat dan Objek Penelitian	15
S WI	3.3 Metode Pengumpulan Data	15
umat	3.4 Cara Kerja	16
era B	3.5 Analisis Data	16
arat	3.5.1 Kepadatan Populasi	16
	3.5.2 Rasio Jenis Kelamin	17
	3.5.3 Kelimpahan Kelompok Jenis	17
BA	AB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	19
	4.1 Gambaran Umum	19
	4.1.1 Pulau Siberut	19
	4.1.2 Taman Nasional Siberut	20
	4.1.3 Desa Bojakan	20
	4.2 Topografi dan Iklim	21
BA	AB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
	5.1 Jenis Primata pada Hutan Bekemen	23
	5.1.1 Hylobates klossi	23
T. F	5.1.2 Macaca siberu	24
erpu	5.1.3 Presbytis siberu	25
ıstak	5.1.2 Macaca siberu	26
aan l	5.2 Persentase Temuan Primata pada TNS Hutan Bekemen	27
Univ	5.3 Status Konservasi Primata	29
ersit	5.4 Kelimpahan Jenis Primata Taman Nasional Siberut	30
as M	5.5 Kelimpahan Kelompok Jenis Taman Nasional Siberut	32
[uha	5.6 Rasio Jenis Kelamin	33
BA	AB VI KESIMPULAN DAN SARAN	34
adiyah	6.1 Kesimpulan	34
ah S	6.2 Saran	
	0.4 Saran	4



\neg
<i>I</i> a
*
\cap
-1
Ω.
ta
3
7
<u>~</u> .
אווה
>n
ער
\sim
\sim
>
_
1
\mathcal{C}
~'

-3	
11	
E	
\rightarrow	
C)	
7	
σ	
mater	
~	
ar.	

A	AFTAR PUSTAKA	.35
A	MPIRAN	.36

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar. Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
	nelitian	
3. Line Transek Method		10
4. Diagram Perssentase Te	muan Primata	22
5. Foto macaca siberu		24
6 Foto Prashvtis Siharu		26



DAFTAR TABEL

≝1.	Jenis Primata yang ditemukan Taman Nasional Siberut	22
ate	Presentase Primata	
Н	Status Konservasi Primata	
6.	Hasil Kelimpahan Jenis Primata Taman Nasional Siberut	30
7.	Hasil Kelimpahan Kelompok Primata Taman Nasional Siberut	32
8	Hasil Rasio Ienis Kelamin Primata Taman Nasional	33



kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Tally Sheet Penelitian	21
Dokumentasi Penelitian	22
Temuaan Primata	23



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

@Hak Cipta milik UM

Indonesia termasuk negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan satwa biar. Salah satunya adalah primata. Dari sekitar 200 lebih jenis primata yang ada di dunia, 25% atau 40 jenis diantaranya hidup di Indonesia. Dari 40 jenis primata yang hidup di Indonesia, 70% sudah terancam punah, sekitar 20 jenis 2 diantaranya, di seluruh dunia secara alami hanya dapat ditemukan di wilayah Indonesia atau disebut primata endemik Indonesia. Primata merupakan satwa yang mempunyai kekerabatan paling dekat dengan manusia dalam kingdom Animalia (Cartmil, 2010). Salah satu tempat habitat primata endemik primata di Indonesia berada di Kepulauaan Mentawai.

Kepulauan Mentawai yang diperkirakan terpisah dari Pulau Sumatra, Jawa, dan Kalimantan yang masih menyatu dengan Daratan Asia pada Zaman Pleistocene atau Zaman Es, kira-kira satu juta sampai 10 ribu tahun silam, menyebabkan flora dan faunanya terperlihara dari perubahan-perubahan evolusi dinamis. Salah satu keunikan Kepulauan Mentawai adalah terdapatnya empat primata yang berukuran lebih kecil dari primata biasa. Keanekaragaman hayati flora dan fauna yang ada di Pulau Siberut sangat tinggi dengan nilai endemisitas yang tertinggi di Indonesia. Pulau ini sama seperti Pulau Madagaskar yang juga memiliki tingkat endemisitas yang tinggi di dunia. Hal ini tidak terlepas dari keterisolasian pulau ini dari daratan Sumatera yang telah terpisah sejak 500 ribu tahun yang lalu oleh Samudera Hindia dari daratan Sumatera. Kegiatan komersial ini mulai dilakukan pada tahun 969/1970 dan tahun 1972/1973. Taman Nasional Siberut seluas 190,500 ha dan ditetapkan sejak tahun 1993 berdasarkan SK Menteri Kehutanan No.407/KptsII/1993 dan hutan produksi terdiri dari hutan produksi terbatas 42,050 ha, hutan produksi tetap 95,900 ha, dan hutan produksi yang dapat dikonversi 74,450 ha, kawasan ini tercakup dalam Cagar Biosfer Siberut seluas 405,170 ha Direktorat Jenderal Pelestarian Hutan dan Konservasi Alam., 2003). Kondisi saat ini, Pulau Siberut terbagi dalam komposisi fungsi hutan berupa Taman Nasional dan Hutan Produksi.

1

Pulau Siberut dikenal dunia ilmu pengetahuan sebagai surga bagi peneliti karena tingginya tingkat endemisitas flora dan faunanya. Taman Nasional Siberut adalah kawasan konservasi yang terletak di Pulau Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kawasan ini ditetapkan sebagai taman nasional pada tahun 1993 sebelumnya sudah di akui *Biosfer* UNSESCO. Salah satu kawasan hutan yang dikelola TNS yaitu Resort Bojakan, Resort Bojakan merupakan habitat alami keempat primata endemisitas mentawai dan kondisi didalamnya masih sangat liar, belum terhabituasi. Selain karena lokasi yang jauh dari tepi pulau dan juga akses menuju lokasi hanya dapat ditempuh menggunakan sampan, hal tersebut menjadikan para peneliti belum terlalu banyak melakukan penelitian di Resort Bojakan. Beberapa Primata endemik Siberut Mentawai yang berada di Resort Bojakan stasiun hutan Bekemen diantaranya Bilou adau Siamang kecil (*Hylobates klossi*), Joja atau Lutung Mentawai (*Presbytis siberu*), Simakobu (*Simias concolor*), Bokoi atau Beruk Mentawai (*Macaca siberu*).

Dalam menjaga keberlangusungan primata pemerintah selalu mengusahakan adanya tindakan preservasif dan konservasif dari masyarakat. Melalui undangundang tentang konservasi lingkungan, masyarakat diharapkan semakin paham akan pentingnya usaha penyelamatan fauna dari kepunahan. Walaupun hanya berjarak 150 km dari daratan Sumatera pemisahan ini menjadikan Kepulauan Mentawai secara umumnya memiliki keunikan flora dan fauna dan ekosistem serta kebudayaan masyarakatnya. Kebudayaan masyarakat adat yang memiliki keterikatan sangat kuat dengan alam dan punya kearifan tersendiri dalam mengelola dan memanfaatkan hutan dan sumber daya alam lainnya. Kelimpahan juga menentukan tingat keberlangsungan hidup primata.

Penilaian terhadap kelimpahan dijadikan sebagai landasan dalam menentukan strategi Konservasi salah satunya fauna Primata. Primata merupakan kekayaan alam yang harus dijaga kelestariannya karena sangat potensial untuk dimanfaatkan mempunyai daya tarik sendiri bagi kehidupan manusia (Bismark, 2006). Ukuran populasi suatu spesies sangat penting diketahui; selain untuk mengetahui kekayaan/kelimpahannya di suatu kawasan (alam), ukuran populasi merupakan dasar untuk menilai kemungkinan kelangsungan atau keterancaman keberadaan di alam dan hal-hal lain yang berhubungan dengan manajemen satwa

2

diar. Ukuran populasi dapat juga di gunakan sebagai dasar dalam pendugaan kualitas lingkungan (habitat); walaupun secara umum tidak akan lebih baik bila didasarkan pada keanekaragaman. Pada Taman Nasional Siberut terdapat lokasi stasiun penelitian primata di Resort Bojakan yang bernama Hutan Bekemen.

Daerah hutan Bekemen merupakan salah satu stasiun penelitian primata Taman Nasional Siberut. Di dalam statsiun Hutan Bekemen seharusnya ada data dalam setiap periode tertentu, untuk mengetahui keberlangsungan populasi primata. Untuk memenuhi data terbaru maka dilakukanlah penelitian ini oleh si peneliti. Berdasarkan latar belakang diatas oleh sebab itu penelitian terkait Primata yang berjudul "Kelimpahan Jenis-jenis Primata Pada Kawasan Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen Kab. Kepulauan Mentawai"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Apa saja jenis primata yang ditemukan di Kawasan Hutan Bekemen, Taman Nasional Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai?
- 2. Bagaimana Kelimpahan jenis-jenis Primata di Bekemen Taman Nasioanal Siberut?

1.3. Tujuan

Muhammadiyah Sumatera Barat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis primata pada Kawasan Bekemen
- 2. Untuk mengetahui seberapa besar kelimpahan jenis-jenis primata yang ada di Kawasan Taman Nasional Siberut Hutan Bekemen.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta sebagai referensi penelitian selanjutnya.
- 2. Dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengetahui kelimpahan jenis-jenis primata di bekemen desa bojakan Kabupaten Kepulauan Mentawai Siberut Utara.

3



1.5. Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pulau Siberut, yang merupakan bagian dari Kepulauan Mentawai. Kawasan ini memiliki nilai konservasi yang tinggi dan ditetapkan sebagai Taman Nasional Siberut (TNS), yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian keanekaragaman hayati. Fokus penelitian berada pada Resort 2 Bojakan, tepatnya di kawasan Hutan Bekemen, yang merupakan salah satu habitat penting bagi spesies primata endemik. Pulau Siberut dikenal sebagai satu-satunya pulau di dunia yang menjadi habitat alami bagi empat jenis primata endemik, yaitu: Hylobates siberu (bilou), Simias concolor (bokoi), Presbytis siberu (joja), dan Macaca siberu (bokkoi).

Keempat spesies tersebut memiliki status konservasi yang tinggi dan menjadi indikator penting dalam pengelolaan ekosistem hutan tropis Mentawai. Dalam penelitian ini, keberadaan masing-masing jenis primata diamati menggunakan metode transek jalur, yang memungkinkan pencatatan sistematis terhadap kemunculan primata di sepanjang jalur pengamatan yang telah ditentukan. Data hasil pengamatan kemudian dianalisis untuk mengetahui kelimpahan setiap jenis primata, Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kelimpahan jenis-jenis primata yang ada di kawasan Taman Nasional Siberut, khususnya di Hutan Bekemen, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya konservasi dan perencanaan pengelolaan kawasan konservasi berbasis data ilmiah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.

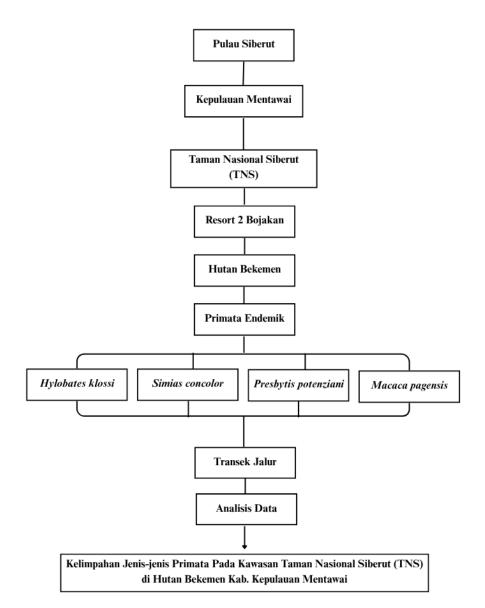
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian